

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Pada laporan ini berisi laporan PA Magang yang dilaksanakan di PT Bejana Investidata Globalindo (BIGIO), yaitu perusahaan yang bergerak di bidang *Information Technology* (IT) khususnya *IT Consultant* dengan focus utama di bidang *software development* atau perusahaan konsultan teknologi informasi yang menerapkan transformasi digital untuk organisasi dan bisnis lewat pengembangan dan integrasi produk perangkat lunak. Perusahaan ini sudah menyelesaikan banyak *project* untuk memberikan solusi terhadap permasalahan *client* dalam mempermudah tugas atau pekerjaan yang dilakukan oleh *client* salah satunya adalah *project* SILINDA yang dikerjakan selama melaksanakan magang di PT Bejana Investidata Globalindo.

Inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Inflasi yang rendah dan stabil menjadi prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat [1]. Jawa Barat atau yang biasa disingkat dengan Jabar merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Jawa dengan Ibu Kota Bandung. Secara administratif sejak tahun 2008, kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat berjumlah 27 kabupaten/kota yang terdiri atas 18 kabupaten, 9 kota, 625 kecamatan dan 5.877 desa/kelurahan [2].

Dalam mengendalikan inflasi agar tercapainya kestabilan harga di seluruh wilayah Jawa Barat, Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat berkolaborasi dengan Bank Indonesia Perwakilan Jawa Barat bersama Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari Biro Perekonomian membangun sebuah sistem yang diberi nama SILINDA atau Sistem Informasi Pengendali Inflasi Daerah dengan mempercayakan PT Bejana Investidata Globalindo (BIGIO) sebagai vendornya. Tujuan dikembangkannya SILINDA yaitu untuk mengendalikan inflasi daerah Jawa Barat dengan cara memantau data harga dari beberapa komoditas di seluruh wilayah Jawa Barat. Selain itu, juga bertujuan untuk menghilangkan asimetris informasi harga pangan antar wilayah di Jawa Barat serta memberikan *early warning system* terhadap komoditas yang mengalami kenaikan berbahaya untuk menstabilkan harga. Sehingga dengan adanya SILINDA dapat memantau data harga dari beberapa

komoditas di Jawa Barat untuk mengendalikan inflasi dan dapat mengeluarkan peringatan untuk komoditas yang mengalami kenaikan harga berbahaya.

Sebenarnya aplikasi ini sudah dikembangkan sejak tahun 2012 dengan nama aplikasi Priangan (Portal Informasi Harga Pangan), lalu *rebranding* pada tahun 2020-2021 dengan nama SILINDA (Sistem Informasi Pengendali Inflasi Daerah) dengan menerapkan fitur-fitur yang lebih lengkap dari sebelumnya. Saat ini *project* SILINDA berada di fase *maintenance* dan *change request* dikarenakan ada beberapa fitur tambahan yang diinginkan oleh *client*. Sehingga dalam proses pengembangan fitur-fitur tersebut diperlukan seorang *Product Owner* untuk menyusun *document specification* yang *terupdate* yang menjadi patokan *engineer* dalam menyelesaikan *request* tambahan menu atau fitur sesuai dengan yang diinginkan oleh *client*. Selain itu, *Product Owner* juga diperlukan untuk melakukan pengujian yang sesuai agar kualitas dari aplikasi SILINDA dapat terjamin atau bebas dari *BUG* untuk keseluruhan fitur *Change Request* dan fitur-fitur yang sudah dikembangkan sebelumnya.

## 1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang muncul antara lain:

1. Bagaimana *engineer* dapat menyelesaikan *change request* menu/fitur sesuai dengan yang diinginkan oleh *client*?
2. Bagaimana proses pengujian yang dilakukan oleh *Product Owner* di SILINDA?

Dari rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa solusi yang ditawarkan yaitu:

1. Dalam menyelesaikan proses *change request* menu/ fitur yang sesuai dengan keinginan *client*, *engineer* berpaku kepada *document specification* yang telah dibuat oleh *product owner*. *Document specification* merupakan bagian penting dari tahap perencanaan dalam pengembangan aplikasi dan digunakan untuk mengkomunikasikan kebutuhan *project* kepada tim pengembang.
2. Proses pengujian SILINDA oleh *product owner* dilakukan secara *manual testing* dengan metode *black box testing* sehingga pengujian berfokus pada sudut pandang *user* atau pengguna tanpa adanya pengetahuan terkait *source code* dari program yang dikembangkan (SILINDA).

## 1.3 Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan yang dikerjakan sebagai *Product Owner* di *project* SILINDA selama melaksanakan magang di PT. Bejana Investidata Globalindo (BIGIO) yaitu:



